

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pabrik Minyak Kayu Putih Kupang Mojokerto milik Perum Perhutani, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Agroindustri pengolahan minyak kayu putih memberikan nilai tambah sebesar Rp 1.197 perkilogram bahan baku yang dimanfaatkan. Nilai tambah ini merupakan keuntungan yang didapatkan oleh agroindustri minyak kayu putih dalam 1 kilo penggunaan bahan baku.
2. Dari hasil analisis faktor dapat diketahui bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi nilai tambah minyak kayu putih adalah faktor pertama yaitu kualitas bahan baku, faktor kedua jumlah bahan baku sesuai kebutuhan, dan faktor ketiga optimalisasi kapasitas pabrik.
3. Upaya meningkatkan nilai tambah dapat dilihat dari faktor baru yang terbentuk yaitu kualitas bahan baku, jumlah bahan baku sesuai kebutuhan dan optimalisasi kapasitas pabrik.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada usaha pengolahan daun kayu putih menjadi minyak kayu putih adalah:

1. Agroindustri Minyak Kayu Putih Kupang Mojokerto perlu melakukan penambahan inovasi agar memiliki nilai tambah lebih. Selain memproduksi minyak kayu putih, agroindustri diharapkan juga mampu mengolah limbah daun kayu putih untuk dijadikan inovasi baru. Daun kayu putih yang sudah melalui proses pemasakan akan dibakar sehingga menjadi abu dan abu tersebut diolah

menjadi inovasi baru yaitu bata ringan. Untuk kemasan diharapkan adanya kemasan baru yang lebih ekonomis sehingga dapat menjangkau semua kalangan masyarakat. Pengolahan limbah daun kayu putih diharapkan mampu meningkatkan pendapatan usaha Agroindustri Minyak Kayu Putih Kupang dan kesejahteraan petani di Kupang, Mojokerto.

2. Pemerintah hendaknya lebih memperhatikan dan mengembangkan usaha pengolahan daun kayu putih menjadi minyak kayu putih, dikarenakan usaha ini mampu memberikan keuntungan bagi pengelola Agroindustri Minyak Kayu Putih dan masyarakat dapat memperoleh alternatif pendapatan dengan pemanfaatan tanaman kayu putih sebagai tanaman pelindung di wilayah mereka.